LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

Pedoman ini berbentuk tabel dengan indikator yang mengacu pada prinsip-prinsip teori tindakan komunikatif Habermas sesuai dengan yang telah dipaparkan sebelumnya

Tabel 1. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	YA	TIDAK
1.	Keterbukaan Informasi	aparat memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat		√
2.	Keterlibatan warga	Masyarakat diikutsertakan dalam musyawarah atau pengambilan keputusan		√
3.	Pola Komunikasi	Komunikasi berlangsung dua arah (dialog), bukan satu arah (instruksi)		√
4.	Kejelasan Bahasa	Bahasa atau pesan yang disampaikan aparat mudah dipahami masyarakat		√
5.	Ketulusan berkomunikasi	aparat terlihat jujur dan tidak menyembunyika informasi		√
6.	Respon masyarakat	Masyarakat terlihat aktif	√	

		merespon atau bertanya saat komunikasi berlangsung		
7	Media Komunikasi	Penggunaan media komunikasi yang sesuai	√	
8.	Kesetaraan	Tidak ada perlakuan berbeda kepada masyarakat tertentu saat berkomunikasi		√
	Penyelesaian konflik	Jika ada kesalahpahaman, diselesaikan melalui komunikasi yang baik	√	

B. Pedoman Wawancara

1. Untuk Aparat Kantor Lembang

- 1). Bagaimana biasanya aparat menyampaikan program atau informasi dari pemerintah kepada masyarakat?
- 2). Apakah masyarakat diberi kesempatan berdiskusi sebelum keputusan dibuat, atau hanya diinformasikan setelahnya?
- 3). Menurut anda, apakah masyarakat di sini berani menyampaikan pendapat dalam rapat atau musyawarah? Jika tidak, apa penyebabnya?
- 4). Pernahkah terjadi salah paham antara aparat dan masyarakat? Jika ya, bagaimana biasanya diselesaikan?
- 5). Siapa saja yang biasanya aktif dan siapa yang cenderung pasif dalam forum-

forum musyawarah desa?

6). Apa tantangan atau kesulitan terbesar anda dalam menjalin komunikasi yang terbuka dan setara dengan masyarakat?

7). Apa harapan atau saran anda agar komunikasi antara aparat dan masyarakat bisa lebih baik kedepannya?

2. wawancara untuk warga Lembang Gasing

1). Kalau ada program dari Lembang biasanya bapak/ibu dapat info dari mana? Langsung jelas atau bingung?

2). Menurut bapak/ibu apakah pertemuan warga (musyawarah) disini cukup memberi ruang untuk semua orang berbicara?

3). Bagaimana tanggapan bapak/ibu jika ada kebijakan lembang yang tiba-tiba diumumkan tanpa sosialisasi?

4). Apakah bapak/ibu pernah menyampaikan usul atau keluhan ke aparat lembang? Bagaimana respon mereka?

5). Menurut pengalaman bapak/ibu apakah ada perbedaan cara komunikasi antara aparat lembang dengan warga biasa dan dengan tokoh masyarakat?

6). Kalau ada masalah dilingkungan, lebih sering diselesaikan lewat musyawarah atau langsung melalui keputusan lembang?

7). Apa harapan bapak/ibu agar komunikasi antara warga dan lembang bisa lebih baik kedepannya?

C. Transkrip Wawancara

Wawancara dengan Aparat

Tabel 2. Trnskip wawancara dengan aparat

No	pertanyaan	Kepala Lembang Nama:Y.L Mangguali Jabatan: Kepala Lembang Gasing Tempat:Gasing 3 Juni 2025	Kepala Dusun Nama:matius A Jabatan: Kepala dusun Padang Tempat: Lebane'3 juni 2025	Sekretarislembang Nama:Ira pasangka Jabatan sekretaris Tempat:Alla'10 juni 2025
1.	Bagaimana biasanya aparat menyampaikan program atau informasi pemerintah	Kalau pada umumnya ya ke Pak Dusun dulu baru ke masyarakat penyampaian program dari pemerintah kadang kami belum langsung teruskan ke masyarakat kalau masyarakat perlu ya diberi tahu	Soal cara penyampaiannya kan dari Kantor Lembang dulu saya biasanya infokan ke masyarakat lewat Grup WA terus masyarakat ke masyarakat nanti yang saling memberi tahu	Biasanya kami buat surat pemberitahuan saja. Kalau program pemerintah misalnya pembangunan lanjutan itu ke kepala dusun baru ke masyarakat. Dan tidak semua program itu disosialisasikan secara langsung biasanya karena dianggap belum waktunya
2.	Apakah masyarakat diberi kesempatan	Terantung programnya. Kalau darurat langsung saja tapi kalau soal	Ada musyawarah, tapi tidak semua warga datang. Yang hadir	Seringkali warga abru tahu setelah keputusan dibuat karena

	berdiskusi sebelum keputusan dibuat, atau hanya diinformasikan?	pembangunan, biasanya musyawarah dulu kalau soal diinformasikan kan ada kepala dusun yang infokan nanti keputusannya ke warga	itu-itu saja. Biasanya eputusan datang dulu baru dikabarkan ke warga	waktu yang terbatas. Masyarakat tinggal diberi tahu dan diminta menyesuaikan saja
3.	Apakah masyarakat berani menyampaikan pendapat dalam rapat atau rapat musyawarah? Kalau ada yang diam bagaimana supaya mereka bicara	Rapat biasanya hanya dihadiri oleh tokoh tertentu. Kalaupun ada warga juga lebih banyak diam tidak tahu apakah mereka takut atau bagaimana	Ohh kalau itu memang biasa didapatkan nanti bila rapat selesai baru biasanya banyak yang mengungkapkan isi hatinya mereka bilang seandainya begini atau begitu jadi ini yang harus artinya belum sampai detik ini belum mampu untuk menyelesaikan permasalahan ini karena namanya juga masyarakat tidak biasa tampil dimuka umum	Ada yang aktif, tapi banyak jugayang diam. Kami tidak tahu apakah mereka setuju atau tidak karena tidak semua berani bicara dan biasanya untuk sesi tanya jawab kami batasi beberapa penanya untuk membatasi waktu dikarenakan banyaknya agenda lain
4.	Pernahkah terjadi salah paham antara aparat dan masyarakat? Jika Ya, bagaimana diselesaikannya?	Kalau menurut saya pribadi dengan masyarakat saya kira tidak kalau aparat yang ain dikantor dengan masyarakat saya kurang tahu karena terus terang saya dikantor itu hanya 25% sisanya ya urusan pribadi saya	Mm kalau itu dibilang sering memang sering terjadi tapi ya mau diapa paling kita Cuma berusaha ubah pola pikir masyarakat saja terutama di masalah bantuan masyarakat bilang biasanya tidak tepat sasaran tapi aparat	Salah paham sering terjadi karena memang kami hanya sampaikan inti program. Penjelasan lengkap jarang diberikan

			diatas mengatakan sudah cocok jadi masyarakat pasrah saja	
5.	Pernah tidak ada warga yang tidak setuju dengan keputusan? Dan respon kantor bagaimana?	Pernah, waktu ada program semua rumah yang dipinggir jalan harus dipagr beberapa warga merasa tidak adil karena harus mengeluarkan biaya lagi sedangkan rumah yang tidak dipinggirjalan tidak mengeluarkan biaya tapi kami tetap paksa kepala dusun untuk menyuruh wrga membuat	Ada warga yang protes soal bantuan yang tidak merata. Tapi saya tidk bisa berbuat banyak karena semua dari kantor. Biasanya saya Cuma bilang ' itu keputusan lembang, saya hanya penyambung	Iya, pernah wrga biasanya tidak setuju salah satu program kami hanya menjawab bahwa program itu sudah dibuat melalui mekanisme jadi tidak bisa diubah
6.	Siapa yang aktif dan pasif dalam forum-forum musyawarah?	Tokoh adat, tokoh masyarakat yang biasanya aktif . yang lain hanya datang duduk lalu pulang. Kan kita tidak harus memaksa semua harus bicara	Selama ini kan yang ikut rapat Cuma perwakilan tokoh masyarakat atau tokoh agama masyarakat dipanggil ketika dperlukan informasi program kan disampaikan ketika sudah diputuskan baru disampaikan ke warga	Kami catat siapa yang hadir. Meman banyak yang hadir tapi tidak semua yang bicara. Yang bicara biasanya tokoh masyarakat dan kepal dusun atau RT
7.	Apa tantangan terbesar menjalin komunikasi terbuka dn setara dengan masyarakat?	Tantangan terbesarnya yaa waktu dan tenaga, tidak semua bisa kami datangi satu persatu apalagi warga ini kebanyakan tidak mengerti soal	Ya itu yang saya bilang tadi kendala terbesar itu banyaknya usulan-usulan diluar rapat dan kesalahpahaman warga dan juga menghadapi warga	Tantangan nya adalah membangun kepercayaan. Butuh waktu agar warga merasa nyaman menyampaikan unek-unek tanpa

		program yang disampaikan jadi susah maka dari itu kita langsung ambil keputusan dulu supaya lebih cepat	yang selalu mempertanyakan masalah bantuan	takut karena kadang juga masyarakat tidak bisa kita tahu bagaimana karakternya jadi tidak mungkin kita mau tanya satu-satu pendapatnya terkait program
8.	Apa harapan anda agar komunikasi antara aparat dan masyarakat lebih baik ke depan?	Saya berharap komunikasi warga dan aparat ya tetap berjalan lancar kedepan	Semoga warga lebih aktif dan aparat juga lebih sering turun ke lapangan dan kepada masyarakat bisa mengerti apa yang disampaikan	

Wawancara dengan warga

Tabel 3. Transkrip wawancara warga

No	Pertanyaan	warga 1 nama: Aprianus Agil pekerjaan:PNS Tempat: Karurung 5 Juni 2025	Warga 2 Nama:Oktaviana s Pekerjaan:IRT Tempat: Karurung 8 Juni 2025	Warga 3 Nama:Adriana A Pekerjaan:petani Tempat:Lebane'8 Juni 2025
1.	Kalau ada program dari lembang biasanya bapak/ibu dapat info dari mana? Apakah itu langsung jelas atau masih membingungkan?	Kalau masalah info dari Lembang apalagi kalau soal bantuan kan itu dari daerah ya baru di Lembang nanti verifikasi dalam artian itu layak atau tidak tapi biasanya	Kalau ada program dapat info dari beberapa sumber terutama di HP untuk kejelasannya tergantung programnya kalau Cuma soal kerja bakti jelas tapi kalau proyek	Biasanya melalui RT itupun kalau ketemu di jalan baru ditahu. Tapi biasanya ada hal yang membingungkan apa yang harus dilakukan apalagi kalau tidak jelas

		<p>kalau sudah sampai ke masyarakat malah lain tembakannya dan info itu biasanya diketahui lewat Grup <i>WhatsApp</i> tapi kadang informasinya lambat jadi masyarakat juga harus terburu-buru untuk mengurusnya</p>	<p>pemerintah bingung karena kurang detail karena pakai bahasa resmi jadi susah dipahami</p>	<p>apa yang disampaikan biasanya pihak pemerintah memberi informasi pas ada acara saja jadi sedikit kaget juga kenapa ada program ini tiba-tiba</p>
2.	<p>Menurut Bapak/ibu, apakah pertemuan warga (musyawarah) disini cukup memberi ruang untuk semua orang berbicara? Atau hanya beberapa orang saja yang aktif?</p>	<p>Kalau saya pribadi memilih untuk berbicara</p>	<p>kalau pertemuan warga disini ya gimana ya sebetulnya ada ruang untuk bicara, tapi praktiknya Cuma orang-orang tertentu saja yang aktif. Biasanya yang bicara itu-itu saja kayak Pak RT, Tokoh masyarakat atau tokoh lainnya yang memang sudah biasa bicara. Kami yang warga biasa sering malu atau takut salah apalagi pengalaman kasih masukan tapi lama baru digubris</p>	<p>Sebenarnya tidak selalu kami datang kalau ada rapat-rapat begitu kalau memang kepala dusun panggil untuk ikut ya ikut tapi setahu kami Muslembang memang diupayakan harus masyarakat ikut ya tapi ya begitulah yang bicara itu kebanyakan orang-orang yang sama terus yang biasanya punya kedekatan dengan aparat kami yang pendiam juga jarang dikasih kesempatan</p>
3.	<p>Bagaimana tanggapan bapak/ibu jika ada kebijakan lembang yang tiba-tiba diumumkan tanpa sosialisasi</p>	<p>Yaa menurut saya mungkin itu tentang program bantuan kan ada program bantuan tanpa sosialisasi karena hanya dilakukan oleh</p>	<p>Itu sih sudah biasa kalau ada acara syukuran atau apa kan ada pihak pemerintah yang dikasih kesempatan untuk bicara nah disitu baru diumumkan</p>	<p>Mmm jelas kami bingung apa yang kita mau buat kalau tidak disosialisasikan da itu harusnya di sosialisasikan dulu tapi apa boleh buat biar kita komplain</p>

		<p>aparatus saja karena <i>itumi</i> yang saya bilang mereka memverifikasi dulu data-data jadi tanpa melibatkan masyarakat</p>	<p>program baru dari kantor dan kebiasaannya begitu terus kok</p>	<p>lagian jawabannya dari atas ini sudah keputusan rapat</p>
4.	<p>Apakah bapak/ibu sudah pernah menyampaikan usul atau keluhan ke aparat Lembang?</p>	<p>Pernah waktu itu saya komplain jalanan rusak karena ambles tapi respon mereka sedang diproses tunggu saja dulu tapi sampai sekarang jalanan di <i>tok kalosi</i> masih rusak</p>	<p>Kebanyakan dari kami dulu pernah tapi hanya diiyakan sudah berkali-kali diingatkan tapi tidak juga ada tindakan jadi kami berpikir mungkin ada prosedur yang ribet atau mereka yang tidak serius mendengar usulan kami tidak tahu</p>	<p>Pernah, masalah dasawisma yang tidak beres di RT Lebane' jadi saya sampaikan keatas keatas, terus responnya kami disuruh berusaha saja perbaiki tanpa bantuan dari mereka</p>
5.	<p>Kalau ada masalah di lingkungan lebih sering diselesaikan lewat musyawarah atau langsung melalui lembang?</p>	<p>Biasanya melalui musyawarah dulu, tapi kalau sudah darurat seperti tanah longsor baru lembang yang ambil keputusan</p>	<p>Kalau masalah kecil kayak sampah yang menumpuk dibahas di RT saja kalau masalah besar baru ke lembang tapi meskipun begitu lembang tetap putuskan sendiri baru keputusannya diberi tahu</p>	<p>Warga dulu baru ke Lembang kalau masalah serius tapi selamanya itu aparat menyelesaikan sendiri</p>
6.	<p>Apa harapan bapak/ibu agar komunikasi antar warga dan aparat bisa lebih baik kedepan?</p>	<p>Kalau saya, semoga aparat diatas lebih dekat dengan masyarakat dalam artian setiap ada kegiatan kemasyarakatan harus turun bersama-sama</p>	<p>Harapannya semoga aparat lembang bisa nisiatif memberi informasi kepada kami warga dan libatitkan kami disetiap pengambilan keputusan kedepannya</p>	<p>Harus bisa kerja sama dengan masyarakat karena kan apa-apa harus ada masyarakat kan?</p>